

STRATEGI GURU PAI DALAM MENGELOLA KELAS UNTUK MENGHASILKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 05 SEMPARUK TAHUN AJARAN 2023-2024

Nadiya *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas
Email: nadiyashafiyatunnisya@gmail.com

Susilawati

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas
Email: susilawatiecyo@gmail.com

Mauizatul Hasanah

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syaifuddin Sambas
Email: mauizatulhasanah92@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to reveal: 1) PAI teachers' strategies in managing classes for class VIII students at SMPN 05 Semparuk for the 2023-2024 academic year; 2) PAI teacher strategies produce effective learning for class VIII students at SMPN 05 Semparuk for the 2023-2024 academic year; and 3) Supporting and inhibiting factors for PAI teachers in managing classes for class VIII students at SMPN 05 Semparuk in the 2023-2024 academic year. This research uses a descriptive approach and qualitative research type. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, data verification and drawing conclusions. The data checking and validity techniques used are triangulation and member checking. Based on the data analysis carried out, the research results show that; (1) The PAI teacher's strategy in managing classes for class VIII students at SMPN 05 Semparuk for the 2023-2024 academic year consists of several steps, namely planning, organizing, acting, and evaluating. (2) PAI teacher strategies produce effective learning for class VIII students at SMPN 05 Semparuk for the 2023-2024 academic year. consists of several steps, namely: using experiential learning strategies where inviting students to learn while playing with the aim of making children not get bored during learning, and using direct learning strategies, apart from delivering material using the lecture method, teachers also often use media in the learning process. (3) There are two supporting and inhibiting factors for PAI teachers in managing classes for class VIII students at SMPN 05 Semparuk for the 2023-2024 academic year, namely: First, factors that support PAI teachers in managing classes are facilities such as wifi,

infocus, classrooms, and books, and the second factor that supports managing the classroom from school factors is strong support from school management, including the principal and fellow teachers. Factors that hinder PAI teachers in managing the class are that there are several students who chat and often come in and out of the class, and limited teaching time.

Keywords: Strategy, Islamic Education Teacher, Managing Class, Producing Effective Learning, Students

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Strategi guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024; 2) Strategi guru PAI menghasilkan pembelajaran yang efektif pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024; dan 3) Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024 . Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan membercheck. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Strategi guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024 terdiri atas beberapa langkah, yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan evaluasi (*Evaluation*). (2) Strategi guru PAI menghasilkan pembelajaran yang efektif pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024. terdiri atas beberapa langkah, yaitu: menggunakan strategi pembelajaran melalui pengalaman dimana mengajak siswa belajar sambil bermain bertujuan membuat anak tidak bosan selama pembelajaran berlangsung, dan menggunakan strategi pembelajaran langsung, selain menyampaikan materi dengan metode ceramah guru juga sering menggunakan media dalam proses pembelajaran. (3) Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024 .ada dua yaitu: Pertama faktor yang mendukung guru PAI dalam mengelola kelas adalah fasilitas seperti wifi, infokus, ruang kelas, dan buku, dan kedua faktor yang mendukung dalam mengelola kelas dari faktor sekolah yaitu dukungan yang kuat dari manajemen sekolah, termasuk kepala sekolah dan rekan guru. Faktor yang menghambat guru PAI dalam mengelola kelas yaitu

ada beberapa siswa/i yang ngobrol dan sering keluar masuk kelas, dan keterbatasannya waktu mengajar.

Kata kunci: Strategi, Guru PAI, Mengelola Kelas, Menghasilkan pembelajaran Efektif, Siswa

PENDAHULUAN

Strategi dalam pembelajaran adalah rencana atau metode yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran dengan efektif, memfasilitasi pemahaman siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ini melibatkan pemilihan pendekatan, teknik, dan alat yang sesuai untuk konteks pembelajaran tertentu. Dalam pendidikan, strategi adalah metode atau taktik yang digunakan untuk memberikan pengajaran dan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Strategi guru mencakup berbagai pendekatan dalam mengajar, seperti diferensiasi pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, kolaborasi dengan siswa, dan penilaian formatif untuk memahami kebutuhan individu peserta didik dalam kelas.

Salah satu firman Allah dalam QS. An-Nahl(16) ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahannya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”.

Surah An-Nahl ayat 125 menurut M.Quraisy Syihab adalah perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyeru semua manusia sesuai dengan kesanggupannya kepada jalan Allah, yaitu menyeru kepada Islam. Dalam ayat tersebut terdapat tiga cara menyeru atau lazim disebut dengan metode dakwah, yaitu dengan hikmah, pengajaran yang baik dan diskusi yang simpatik atau bantahan beretika. Ketiga metode tersebut untuk menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecerdasannya. Dalam berdakwah juga tidak perlu menghiraukan cemoohan atau tuduhan.

Da'i harus kuat landasan tauhidnya dalam berdakwah, yaitu menyerahkan urusan dakwah kepada Allah setelah melaksanakannya.

Strategi merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru, karena guru akan menghadapi berbagai macam karakter, tingkah laku, perilaku, dan kebiasaan yang berbeda-beda dari setiap peserta didik. Seorang guru kreatif meski memiliki jam mengajar yang banyak, namun mereka tetap tampak ceria dan segar dalam mengajar dan mampu beradaptasi dengan cepat. Guru yang kreatif adalah guru yang kaya akan ide-ide dan menerapkan bentuk nyata melalui pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas.

Strategi guru dalam mengelola kelas menurut PP NO 57 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun standar pengelolaan yang dimaksud adalah kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh satuan pendidikan efisien dan efektif guna mengembangkan potensi, praksara, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas, memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Hal ini harus dipahami bahwa pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran sebagai media pertemuan segala komponen pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan tugas utama guru dan wali kelas dalam menciptakan suasana kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran semaksimal mungkin, meningkatkan, memperbaiki belajar siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih mudah dalam menerima pelajaran. Guru yang kurang mampu mengelola kelas dengan baik akan menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik untuk belajar sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan tidak betah tinggal di kelas saat mengikuti proses pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada pelajaran yang membosankan apalagi pelajaran yang membuat peserta didik jenuh untuk belajar di kelas.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama memiliki tujuan dan fungsi berbeda dari setiap komponen materi yang dipelajari oleh peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi

yang dihasilkan memungkinkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan kecepatan mencapai kebiasaan, dan kesenangan peserta didik dalam mempelajari Islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup dalam kehidupan peserta didik.

Kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas, memiliki peranan yang sangat baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluator pembelajaran. Hal ini harus dipahami bahwa pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran sebagai media pertemuan segala komponen pendidikan. Pengelolaan kelas merupakan tugas utama guru dan wali kelas merupakan tugas utama guru dan wali kelas dalam menciptakan suasana kelas yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran semaksimal mungkin, meningkatkan, memperbaiki belajar siswa agar terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih mudah dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil survei di SMPN 05 Semparuk, pada tanggal 18 September 2023 Ibu Rikawati, S.Pd selaku guru PAI kelas VIII dengan jumlah siswa 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dimana dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan beberapa strategi dalam mengelola kelas, dalam menjelaskan materi menggunakan metode ceramah setelah itu melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan. Pada saat pembelajaran berlangsung saya melihat ada siswa yang fokus dan ada yang terhalangi fokusnya, hal ini saya perhatikan melalui ada beberapa siswa yang berbicara saat guru menerangkan materi, dan ada beberapa siswa juga yang sering keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Namun pada kenyataannya guru memiliki hambatan terutama dalam pengelolaan kelas. Tetapi untuk membentuk suasana kelas dengan proses pembelajaran yang efektif dan efisien bukanlah hal yang mudah karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda ada yang disiplin dan ada yang tidak disiplin, cara siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru juga berbeda-beda ada siswa yang dapat memahami hanya dengan mendengar saja apa yang disampaikan guru ketika didepan kelas dan ada siswa yang bisa memahami pelajaran dengan mendengar tetapi disertai contoh entah itu melalui media gambar atau dicontohkan dengan kehidupan sehari-hari, dan juga setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Sehingga dalam proses pembelajaran kenyataannya guru maupun siswa mengalami hambatan dan kesulitan belajar. Selain itu guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran

dengan durasi yang terbilang sedikit dalam satu minggu hanya 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran. Dengan adanya permasalahan ini peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, agar suatu kelas yang diajarkan dapat berjalan dengan baik dan kondusif, serta peneliti ingin mengetahui hambatan-hambatan serta kelancaran guru PAI dalam mengelola kelas. Dengan demikian, peneliti menetapkan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Mengelola Kelas untuk Menghasilkan Pembelajaran yang Efektif pada Siswa kelas VIII di SMPN 5 Semparuk Tahun Ajaran 2023-2024.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 05 Semparuk kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Sumber data pada penelitian ini yakni kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dan *member check*, teknik triangulasi terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi ialah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu organisasi, namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana, melainkan rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam suatu organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu organisasi (Nur Kholis, 2014:6). Guru adalah suatu profesi yang bertugas memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik (Roestiyah.NK, 2001:175). Strategi guru dalam mengelola kelas adalah cara-cara atau pendekatan yang digunakan oleh seorang guru untuk mengatur, mengorganisasi, dan memanager kelasnya agar suasana pembelajaran menjadi efektif, terstruktur, dan kondusif bagi semua siswa. Tujuan utamanya adalah menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan akademik, sosial, dan emosional siswa (Halim Simatupang, 2019:7). Pembelajaran yang efektif apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan sesuai pada perencanaan

awal. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan efisien. Dalam Setiap pembelajaran guru maupun pendidik seharusnya memiliki perencanaan awal secara tertulis dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun Silabus dan sejenisnya. Dengan begitu guru memiliki tujuan serta perlakuan yang tepat dan jelas saat mengimplementasikannya dalam pembelajaran di kelas.

Strategi guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024

Strategi guru PAI dalam mengelola kelas dalam pembelajaran sangat penting untuk dilakukan agar dapat terarah dan sesuai dengan tujuan. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara lebih rinci mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi dasar, RPP memuat langkah-langkah yang akan dilakukan guru dapat mempertahankan situasi agar siswa dapat memusatkan perhatian dalam pembelajaran yang telah dirancangnya. Desain pembelajaran memiliki empat komponen yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah dilakukan perencanaan strategi guru PAI dalam mengelola kelas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian dalam strategi guru PAI dalam mengelola kelas. Menurut Benjamin Bloom pengorganisasian melibatkan pengaturan struktur kelas, strategi pembelajaran, dan alokasi sumber daya yang efektif, Seperti rencana pelajaran harian yaitu menyusun rencana pelajaran harian yang mencakup berbagai tingkat keterampilan kognitif, dan struktur kelas adalah mengatur lingkungan fisik dan sosial kelas mendukung berbagai kegiatan pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam strategi guru mengelola kelas adalah pelaksanaan strategi guru mengelola kelas. Pelaksanaan ini berguna untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif. Wina Sanjaya dalam Imam Azhar (2005) mengatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya mankala terjadi hal-hal yang mengganggu suasana pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu guru berusaha

mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar.

Setelah melakukan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maka akan dilakukan evaluasi untuk melihat ketercapaian antara rencana yang dibuat dan rencana yang direalisasikan. Robert Gagne yang menegaskan bahwa evaluasi pemahaman kemampuan siswa untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi mencakup berbagai jenis pengukuran, seperti tes, proyek, dan observasi yang memungkinkan guru untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pencapaian siswa. Dalam manajemen kelas, evaluasi juga mencakup pemberian umpan balik yang konstruktif pada siswa untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka. Arikunto mengatakan evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Tolak ukur hasil pendidikan dapat diketahui dengan adanya evaluasi.

Strategi guru PAI menghasilkan pembelajaran yang efektif pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024

Menurut teori Abdul Majid strategi pembelajaran ada lima jenis yaitu: Strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri. Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 05 Semparuk teori yang digunakan, yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran melalui pengalaman. Menurut Ina Magdalena mengatakan bahwa strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuen induktif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah proses belajar, dan bukan hasil belajar. Guru dapat menggunakan strategi ini baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni experiential learning didefinisikan sebagai tindakan untuk mencapai sesuatu berdasarkan pengalaman yang secara terus-menerus mengalami perubahan guna meningkatkan keefektifan dari hasil belajar itu sendiri.

Selanjutnya guru PAI dalam strategi mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif juga menggunakan strategi pembelajaran langsung. Menurut Munashir yang menegaskan bahwa strategi pembelajaran langsung merupakan strategi pembelajaran yang sering digunakan guru, dengan dominasi guru yang sangat besar pada strategi ini

meliputi metode ceramah, pertanyaan didaktif, pengajaran eksplisit, praktik dan latihan serta demonstrasi. Menurut Arends sebagaimana yang dikutip Tri Anto, bahwa pengajaran langsung adalah suatu model pengajaran yang bersifat teacher center, yang merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik.

Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024

Setelah melakukan strategi mengelola kelas pastinya dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan penghambatnya.

Faktor yang mendukung pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum
2. Gedung dan sarana kelas
3. Guru
4. Peserta didik

Faktor penghambat pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Guru
2. Peserta didik
3. Keluarga
4. fasilitas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam mengelola kelas untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024 yaitu: (1) Perencanaan strategi yang digunakan dalam mengelola kelas dengan langkah-langkah awal dalam perencanaan strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengelola kelas adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang berisi tujuan pembelajaran, strategi/metode yang akan digunakan saat mengajar, (2) Pengorganisasian strategi guru PAI dalam mengelola

kelas adalah melalui beberapa langkah Pertama membuat perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan. Selanjutnya, penggunaan strategi pengajaran, pengelolaan waktu, penggunaan teknologi media, penilaian dan mempertimbangkan banyak aspek serta melibatkan guru dan siswa dalam proses penyusunannya, (3) Pelaksanaan strategi guru dalam mengelola kelas pertama, selalu memulai dengan merencanakan pembelajaran yang mencakup tujuan, materi yang relevan, dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selanjutnya, menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, (4) Evaluasi strategi guru dalam mengelola kelas dengan adanya umpan balik dengan siswa, observasi langsung, serta analisis hasil belajar untuk mengukur keberhasilan rencana yang dibuat dengan rencana yang terealisasikan.

2. Bagaimana strategi guru PAI menghasilkan pembelajaran yang efektif pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024 yaitu: Dalam kegiatan proses pembelajaran strategi dalam mengelola kelas adalah hal penting digunakan, strategi yang tepat juga menjadi salah satu tercapainya pembelajaran yang efektif. Ada beberapa strategi pembelajaran tetapi, berdasarkan hasil temuan penelitian ada dua strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam mengelola kelas untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif, yaitu strategi pembelajaran melalui pengalaman dan strategi pembelajaran langsung.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam mengelola kelas pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Semparuk tahun ajaran 2023-2024 yaitu: (1) Faktor pendukung yang digunakan guru PAI dalam mengelola kelas yaitu adanya fasilitas mendukung untuk melaksanakan proses pembelajaran, seperti wifi, infokus, ruang kelas, dan buku dipergustakaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

AM, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rijawati Press, 2011

Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011

-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006

- Aslamiah, dkk. *Pengelolaan Kelas*, Ed. 1, Cet. Depok: Rajawali Pers, 2022
- Asni Aidah Ritongs, Wahyudin Nasution, *Strategi Pembelajaran Kooperatif*, Medan, CV Widya Puspita, 2019
- Azhar, Imam, *Pengelolaan Kelas dari Teori ke Praktek*, Yogyakarta, Insyira, 2013
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2006
- Beni Ahmad Saebani, Afifuddin, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Benjamin Bloom dalam Ine Rahayu Purnamaningsih, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penddikan dalam menngkatkan Kualitas Pembelajaran*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022
- Dahwadin, Sifa Nughraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006
- Elin Herlina, dkk, *Strategi Pembelajaran*, Makassar; CV Tohar Media, 2019
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- HB. Suparlan, HM. Taufiqi, *Gerakan Guru Menulis*, Malang: Genius Media, 2018
- Hifza. dkk. 2017. *Pedoman Penulisan. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas* (Sambas: Fakultas Tarbiyah Institut Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Edisi Revisi 2017, 2017).
- Hidayat, Isnu, *Strategi Pembelajaran Modern*, Divapress, Yogyakarta 2019
- Ina Magdalena, *Konsep dan Teori Microteaching*, Sukabumi: CV Jejak, 2022
- J Melong, Lexy, *Metodologi Penelitian*, Bandung, Remaja Roslakarya, 2006